

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dari hasil penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2019).

Dengan menggunakan metode kuantitatif, penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih luas mengenai “Identifikasi Potensi Usaha Batik *Ecoprint* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik Kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu :

- a. Potensi usaha batik *ecoprint* sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya diantaranya yaitu :
 1. Tersedianya dedaunan sebagai bahan baku pembuatan batik *ecoprint*
 2. Ketersedian modal produksi batik *ecoprint*
 3. Adanya komunitas pembuat batik *ecoprint*
 4. Terciptanya peluang penghasilan bagi Masyarakat.
- b. Upaya peningkatan usaha batik *ecoprint* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Meningkatkan pengelolaan batik *ecoprint*
2. Pemberdayaan dan pelatihan masyarakat
3. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana
4. Teknik pemasaran dan promosi

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sumaatmadja Populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang ada di daerah penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan dengan pengertian populasi, maka yang akan menjadi populasi yaitu seluruh masyarakat di Desa Linggajati kemudian dijumlahkan secara keseluruhan menjadi populasi masyarakat pengrajin batik *ecoprint* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Dusun	Jumlah
1.	Nyalindung	555 KK
2.	Citunggul	689 KK
3.	Cihaseum	567 KK
Jumlah		1.831 KK

Sumber : Survei Data Lapangan, 2023.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, cuplikan atau contoh yang mewakili populasi yang bersangkutan dan harus memiliki sifat-sifat atau generalisasinya yang ada pada populasinya (Sugiyono 2019). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu :

a) *Simple Random Sampling*

Dikatakan *simpel* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dengan teknik ini yaitu 3% dari jumlah masyarakat berdasarkan KK yang tersebar di dusun Nyalindung, Citunggul, Cihaseum Desa Linggajati. Teknik ini juga digunakan untuk mengambil sampel dari pekerja.

b) *Purposive Sampling*

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun sampel yang diambil dengan cara *Purposive Sampling*

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Populasi	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Pengrajin Batik <i>Ecoprint</i>	20 Orang	<i>Purposive Sampling (100%)</i>	20 Orang
2	Pengelola Batik <i>Ecoprint</i>	1 Orang	<i>Purposive Sampling (100%)</i>	1 Orang
3	Kepala Desa	1 Orang	<i>Purposive Sampling (100%)</i>	1 Orang
4	Masyarakat Sekitar	1.831 KK	<i>Purposive Sampling (1%)</i>	19 KK
Jumlah				41 Orang

Sumber : Data Lapangan 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Dalam melakukan ini penulis akan menggunakan berbagai pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan kegiatan. Penelitian akan mendatangi, melihat dan meneliti segala fenomena yang terjadi pada objek penelitian yang dilakukan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan kepada bapak kades di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dan juga kepada beberapa pemilik dan pengrajin *ecoprint*. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat dari sumber yang kompeten dan bersangkutan langsung dengan masalah penelitian.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan kita teliti. Peneliti akan mencoba meneliti data atau sumber acuan yang berhubungan dengan fenomena penelitian melalui sumber-sumber tertulis yang relevan seperti mencari buku ke perpustakaan, mengumpulkan artikel dan jurnal penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menjelaskan mengenai segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan penelitian dengan cara seperti mengambil gambar tempat penelitian, pabrik dan sebagainya.

5. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung ataupun tidak

langsung (melalui pos atau perantara lainnya). Teknik penulis ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan secara tertulis, kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang berada di sekitaran daerah penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada masyarakat di Desa Linggajati, kemudian dipilih secara acak kepada pengrajin batik di beberapa industri dan juga kepada masyarakat yang tidak bekerja tetapi terkena dampak dari adanya industri yaitu masyarakat yang berada di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang akan diperlakukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun yang akan digunakan terdiri dari :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung dilapangan. Dalam pengamatan ini penulis menyertakan beberapa pedoman observasi yang harus dijawab melalui pengamatan sendiri terhadap objek yang diteliti. Adapun informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya :

A. Lokasi daerah peneliti

- 1) Desa :
- 2) Kecamatan :
- 3) Kabupaten :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan peneliti agar memperoleh informasi yang jelas. Dalam penelitian penulis mengajukan pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur kepada pengrajin Batik *Ecoprint* dan juga

kepada masyarakat yang ada disekitaran Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Contoh :

- 1) Bagaimana sejarah terciptanya batik *ecoprint* yang ada di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana potensi usaha batik *ecoprint* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan pedoman yang digunakan untuk mendapatkan data berupa data pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pengrajin Batik *Ecoprint*. Contoh pertanyaan kepada pengrajin dan pengelola kegiatan Batik *Ecoprint*.

- 1) Berapa tahun umur bapak/ibu?
 - a) 15 – 30 Tahun
 - b) 31 – 45 Tahun
 - c) 46 – 60 Tahun
 - d) > 61 Tahun
- 2) Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di pengrajin Batik *Ecoprint*?
 - a) < 5 tahun
 - b) 5 – 10 Tahun
 - c) 10 – 15 Tahun

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan dan cara analisis data penulis menggunakan beberapa tahap, tahapan-tahapan tersebut penulis pergunakan dengan tujuan untuk mengarahkan agar pengolahan data terolah secara sistematis data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi data sekunder yang diperoleh berupa data fisik, sosial, ekonomi serta sarana dan prasarana
- 2) Menyeleksi lengkap tidaknya data yang terkumpul
- 3) Memberikan skor pada setiap item jawaban, tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif (presentasi sederhana) dengan menyusun mengkompilasikan data dalam tabel, serta angka-angka dan presentasi (%) dengan rumusan sebagai berikut ini :

$$\% \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan

% : Persentase setiap alternatif jawaban

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

100 : Angka konstanta

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

0% : tidak ada sama sekali

1 – 25% : sebagian kecil

26 – 49% : kurang dari setengahnya

50% : setengahnya

51 – 75% : lebih dari setengahnya

76 – 99% : sebagian besar

100% : seluruhnya

Setelah menggunakan kuantitatif penyusunan melanjutkan pada pengklasifikasian menurut teknik *Cross Tabs* (Tabulasi silang) yakni dengan memasukan data silang pada tabel.

3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian yang harus penulis tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Penyusunan data yang akan diperlukan
 - 3) Penyusunan proposal
- b. Tahap Pengumpulan
 - 1) Studi literatur
 - 2) Wawancara
 - 3) Kuesioner
 - 4) Pengumpulan data
- c. Tahap pengolahan dan penelitian
 - 1) Pengolahan data
 - 2) Analisis data
 - 3) Penulisan dan pelaporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan September 2023. Penelitian ini berlangsung selama 9 bulan dimulai dari penentuan objek penelitian hingga penyerahan naskah penelitian. Penelitian ini berjudul “Identifikasi Potensi Batik *Ecoprint* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya”.

Peneliti membutuhkan waktu sampai 4 bulan untuk pra lapangan dimulai dari penentuan objek penelitian sampai pembuatan instrumen 4 bulan untuk pelaksanaan naskah penelitian. Keseluruhan waktu tersebut tidak terlepas dari kegiatan bimbingan. Kegiatan penelitian tersebut digambarkan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2023											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	
1.	Pengajuan Permasalahan												
2.	Observasi Lapangan												
3.	Penyusunan Proposal												
4.	Bimbingan												
5.	Ujian Proposal												
6.	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3												
7.	Bimbingan												
8.	Penelitian Lapangan												
9.	Pengolahan Hasil Lapangan												
10.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan												
11.	Sidang Skripsi												
12.	Penyerahan Naskah Skripsi												